

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi perencanaan dan penganggaran adalah platform atau perangkat lunak yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola proses perencanaan dan penganggaran mereka. Sistem ini dapat mencakup berbagai fitur, seperti pemodelan anggaran, pengaturan sasaran perencanaan, pemantauan realisasi anggaran, pelaporan keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu organisasi dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya mereka secara efektif.

Ketergunaan sistem informasi perencanaan dan penganggaran memainkan peran penting dalam keberhasilan penggunaan sistem tersebut. Jika sistem tidak mudah digunakan atau tidak memenuhi kebutuhan pengguna, maka kemungkinan besar sistem tersebut tidak akan memberikan manfaat yang diharapkan. Ketergunaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi dalam proses perencanaan dan penganggaran. Selain itu, ketergunaan yang baik juga dapat mengurangi tingkat kesalahan manusia dan waktu yang dihabiskan dalam mempelajari sistem baru.

Usability dalam interaksi manusia dan komputer merupakan bagian yang penting untuk diisi desain system, misalnya dalam produksi situs web pengembang harus memahami prinsip kegunaan sebelum menerapkannya dalam aplikasi web. Menurut Jacob Nielsen (2012) *Usability* adalah fitur kualitas yang dievaluasi antarmuka pengguna yang sederhana diperlukan *usability* juga mengacu pada metode meningkatkan kegunaan selama proses desain. *Usability* biasa digunakan dalam penyediaan ketergunaan sebuah sistem sebuah informasi. Ketergunaan (*usability*) dari SIPEPENG menjadi sangat penting, karena akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem tersebut. Dalam banyak kasus, kegagalan sistem informasi yang disebabkan oleh kurangnya ketergunaan dapat mengakibatkan ketidakmampuan pengguna untuk menggunakan sistem secara optimal, sehingga dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan.

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) memiliki berbagai macam sistem informasi yang dibangun berbasis web, seperti registrasi, si-undiksha, Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPEPENG) dan sistem informasi lainnya yang digunakan untuk memperlancar kegiatan akademik, keuangan dan administrasi lainnya. Sistem SIPEPENG sangat membantu pengelola anggaran untuk mengoptimalkan revisi anggaran, rencana penarikan dana, monitoring realisasi anggaran, monitoring kegiatan dan rekapitulasi permintaan data keuangan telah sesuai dengan kebutuhannya. Semakin banyaknya kebutuhan terkait proses pengelolaan keuangan dalam perencanaan dan penganggaran

sehingga banyak fitur yang digunakan oleh semua stakeholder terkait penggunaannya di Undiksha.

Sistem informasi perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk membantu proses perencanaan dan penganggaran keuangan di sebuah organisasi. Dalam konteks Universitas Pendidikan Ganesha, SIPEPENG merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh pihak universitas untuk melakukan perencanaan dan penganggaran keuangan. Adapaun tujuan dibuatnya sistem informasi perencanaan dan pembangunan untuk mempermudah administrasi keuangan. Pengguna sistem informasi SIPEPENG adalah bendahara rektorat dan bagian keuangan fakultas. SIPEPENG sangat membantu dalam mengelola keuangan seluruh pegawai keuangan baik yang ada di fakultas maupun rektorat sehingga akan dikembangkan secara terus menerus. Implementasi saat ini ada beberapa user diduga mendapat kesulitan ataupun membuat kesalahan dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Sebagai upaya mendukung kinerja keuangan Undiksha, sistem informasi perencanaan dan penganggaran diperlukan agar semua hal yang dikerjakan menjadi lebih mudah. Namun, dalam evaluasinya belum terdapat standar khusus dan pernah dilakukan evaluasi pada sistem informasi ini. Evaluasi terhadap sistem informasi perencanaan dan penganggaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas sistem itu sendiri. Selain itu, juga memungkinkan untuk menganalisa fitur baru yang mungkin dapat ditambahkan, (Handiwidjojo and Ernawati 2016). Penelitian ini

menggunakan metode *system usability scale* (SUS) yang digunakan pada pengumpulan data yakni dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Penggunaan dua metode ini digunakan sebagai pelengkap dari sisi kekurangan yang dimiliki dari masing-masing metode yang digunakan.

Terdapat standar yang dibuat untuk evaluasi pada sistem informasi perencanaan dan penganggaran, standar tersebut memiliki kesamaan dalam mengukur faktor dan tingkat keberhasilan sebuah sistem informasi. Sistem informasi *usability* dapat mengukur kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan sistem. Standar internasional (ISO 9241-11), *usability* sebagai sejauh mana suatu sistem dapat digunakan oleh pengguna dalam konteks tertentu dengan efektivitas, efisiensi dan kepuasan. Berdasarkan ISO 9241-11 seperti yang dikutip (Umar dan Tatari, 2008) menjelaskan *usability* merupakan pengembangan dari sebuah produk yang dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuannya dengan efektif, efisien dan puas dalam lingkup penggunaan tertentu.

Permasalahan yang ingin dipecahkan oleh peneliti adalah sejauh mana tingkat kualitas *usability* sistem informasi perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) yang berpengaruh pada penggunaan dan kinerja pengguna. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliah (2018), ditemukan bahwa hasil evaluasi implementasi sistem SMAN 1 Mlati sebesar 63% dan dapat berada pada tingkat *usability* baik sehingga sudah memenuhi kriteria sebuah *usability* pada sebuah website. Hasil dari penelitian Ichسانی (2017) menyatakan bahwa antara dua perguruan tinggi yang diuji tingkat *usability* menggunakan skor kepuasan memiliki

hasil tertinggi yaitu Universitas Gajah Mada dan hasil terendah Universitas Diponegoro. Sedangkan hasil penelitian oleh Yumarlin (2016) menyatakan bahwa website Universitas Janabrana perlu di evaluasi secara detail. Nilai penerimaan *usability* oleh user rata-rata diatas nilai 3, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi sudah secara umum memperhatikan faktor *usability* atau sudah usable namun kurang maksimal. Diperlukan perbaikan dan pengembangan juga pada webiste Jawa Timur Park Group berdasarkan penelitian, (Irsalina dkk, 2017).

Kelebihan dari *usability* dalam sebuah system menurut (Mardiana & Hartati 2019) adalah: (1) Meningkatkan efisiensi penggunaan: Produk atau sistem yang memiliki ketergunaan yang baik akan memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini akan meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk belajar menggunakan produk atau sistem, sehingga pengguna dapat lebih fokus pada tugas yang harus diselesaikan. (2) Meningkatkan produktivitas: Ketergunaan yang baik juga dapat meningkatkan produktivitas pengguna. Pengguna yang lebih mudah mengakses informasi atau melakukan tugas-tugas di dalam sebuah sistem akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini dapat membantu organisasi atau perusahaan meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. (3) Meningkatkan kepuasan pengguna: Produk atau sistem yang mudah digunakan dan intuitif akan membuat pengguna merasa lebih puas dengan pengalaman penggunaannya. Hal ini akan membantu organisasi atau perusahaan mempertahankan pengguna dan menciptakan hubungan jangka panjang dengan pengguna. (4) Mengurangi biaya

pelatihan: Produk atau sistem yang memiliki ketergunaan yang baik akan meminimalkan biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh organisasi atau perusahaan. Hal ini akan membuat proses pelatihan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan. (5) Meningkatkan reputasi perusahaan: Produk atau sistem yang memiliki ketergunaan yang baik dapat membantu organisasi atau perusahaan meningkatkan reputasinya di mata pengguna. Hal ini dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk menarik lebih banyak pelanggan atau pengguna baru dan mempertahankan pengguna yang sudah ada.

Struktur organisasi stakeholder menentukan akses fitur dari system yang memiliki peran berbeda dari setiap unit, oleh karena itu mekanisme akses di design menggunakan rollbase akses sesuai dengan peran masing-masing pengguna. Berbicara terkait pengguna tentu memiliki karakter yang berbeda terkait dengan perilaku, kebiasaan, demografi yang tentunya mempengaruhi penilaian atau keberterimaan system itu sendiri.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran ketergunaan yang sudah ada, seperti System *Usability* Scale (SUS) atau metode-metode lain yang terbukti valid dan reliabel. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan studi kasus di Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketergunaan SIPEPENG di universitas tersebut. Pengukuran ketergunaan sistem informasi perencanaan dan penganggaran melibatkan evaluasi objektif terhadap sejauh mana

sistem tersebut memenuhi prinsip-prinsip ketergunaan. Beberapa faktor yang dievaluasi meliputi Efisiensi: Sejauh mana pengguna dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan mudah menggunakan sistem, Ketepatan: Sejauh mana sistem memberikan hasil yang akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna, Kepuasan Pengguna: Sejauh mana pengguna merasa puas dengan pengalaman penggunaan sistem, Pembelajaran: Sejauh mana pengguna dapat dengan mudah mempelajari dan menguasai sistem, Kesalahan Pengguna: Sejauh mana pengguna membuat kesalahan saat menggunakan sistem, serta kemampuan sistem dalam mendeteksi dan memperbaiki kesalahan tersebut, Antarmuka Pengguna: Evaluasi terhadap desain antarmuka pengguna, navigasi, tampilan visual, dan interaksi sistem dengan pengguna.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketergunaan SIPEPENG di Universitas Pendidikan Ganesha, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian tentang ketergunaan sistem informasi di bidang pendidikan. Terlebih lagi SIPEPENG telah hadir sejak 2016, tentunya dilihat dari teknologi dan antar muka aplikasi perlu direview kembali untuk mengetahui apakah fitur yang ada dalam system masih berjalan optimal dan relevan sesuai situasi saat ini. Dengan melakukan pengukuran ketergunaan secara teratur, organisasi dapat mengidentifikasi area perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan ketergunaan sistem informasi perencanaan dan penganggaran, sehingga mendukung proses perencanaan dan penganggaran yang lebih efektif dan efisien.

Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “**Pengukuran Tingkat Ketergunaan (*Usability*) Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPEPENG) Studi Kasus: Universitas Pendidikan Ganesha**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *usability* pada sistem perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) di Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Apasaja yang perlu diperbaiki pada sistem perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) di Universitas Pendidikan Ganesha?

1.3. BATASAN MASALAH

Ada beberapa batasan masalah dalam pengukuran tingkat ketergunaan (*usability*) sistem informasi perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan pengguna sehingga ketergantungan tingkat ketergunaan pada pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem. Jika pengguna tidak terbiasa atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem perencanaan dan penganggaran, hasil pengukuran ketergunaan dapat terpengaruh.
2. Sistem perencanaan dan penganggaran mungkin digunakan oleh berbagai pengguna dengan kebutuhan dan preferensi yang beragam, serta dalam

konteks penggunaan yang berbeda, misalnya dalam lingkungan organisasi yang berbeda atau dalam tahap perencanaan dan penganggaran yang berbeda.

3. Batasan teknis: Ketergantungan tingkat ketergunaan pada ketersediaan infrastruktur teknis yang diperlukan, seperti jaringan, perangkat keras, dan perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan sistem perencanaan dan penganggaran. Jika infrastruktur teknis tidak memadai, dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan hasil pengukuran ketergunaan.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas maka, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis tingkat *usability* pada sistem perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) di Universitas Pendidikan Ganesha
2. Mendapatkan masukan yang berasal dari user sistem perencanaan dan penganggaran SIPEPENG di Universitas Pendidikan Ganesha sehingga dapat dijadikan evaluasi perbaikan.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebagai fokus penelitian, maka melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kepustakaan untuk penelitian-penelitian berikutnya serta dapat menyumbang kontribusi dalam pengembangan sistem informasi perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) di Universitas Pendidikan Ganesha. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan yang memacu peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai sistem informasi perencanaan dan penganggaran.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan sumber informasi tentang penggunaan sistem informasi perencanaan dan penganggaran dalam mempermudah kinerja pegawai di bagian keuangan yang ada di fakultas dan rektorat Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyusunan laporan penelitian, pembahasan terbagi dalam lima bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori dalam mengevaluasi suatu sistem dan

teori-teori tentang *Usability*, teori system informasi, teori metode analisis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan alur penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan gambaran umum sistem SIPEPENG, hasil analisis data menggunakan metode serta pembahasan mengenai hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Menghasilkan kesimpulan dan saran dari penulis kepada pengelola sistem perencanaan dan penganggaran (SIPEPENG) agar menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan sistem kedepannya.

